

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian menggunakan metode analisis naratif model Greimas. Peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan penelitian Narasi Islamophobia dalam Film Dokumenter *Obsession: Radical Islam's War Against the West* dan *The Third Jihad: Radical Islam's Vision for America*.

Pertama berdasarkan strukturnya, peneliti menggunakan Struktur Lacey yang merupakan hasil pengembangan dari struktur Tzvetan Todorov. Peneliti menemukan setiap babak dalam film *Obsession*. Namun babak 1 dan babak 5 hanya memiliki durasi pendek. Babak 1 hanya memiliki durasi kurang dari satu menit, dan babak 5 memiliki durasi 34 detik. Struktur yang memiliki durasi teks terpanjang dalam film ini adalah babak 3. Namun peneliti tidak menemukan babak 1 dan babak 5 dalam film *The Third Jihad*. Kedua film sama-sama mengambil peristiwa 9/11 sebagai pijakan untuk membuat sebuah narasi tentang Jihad.

Kedua berdasarkan unsurnya, peneliti menemukan bahwa pembawa narasi tidak memiliki sistematika dalam merangkai peristiwa-peristiwa. Mereka menyampaikan asumsi atau pendapat mereka terhadap Islam radikal dan serangkaian peristiwa tersebut disisipkan untuk mendukung argumentasi mereka.

Kedua film tersebut sama-sama menempatkan Amerika Serikat dan Yahudi sebagai pihak yang selalu disalahkan oleh Islam radikal karena kehancuran yang terjadi di negara-negaranya. Muslim fundamentalis digambarkan sebagai orang yang bengis, jahat, dan tidak memiliki loyalitas terhadap negara. Amerika dan Yahudi menjadi sasaran kebencian yang dilakukan secara massif dan sistematis oleh para ulama, pemimpin, dan media Islam.

Jihad dan dogma-dogma agama yang mengiringinya dianggap sebagai agenda Islam untuk menguasai dunia. Karena jihad pula, sampai saat ini Iran terus mengembangkan senjata Nuklir yang Barat anggap sebagai alat untuk memusnahkan manusia secara massal. Islam dipandang tidak layak untuk dibandingkan dengan Liberalisme Amerika.

Ketiga berdasarkan Model Aktan, Kedua film jelas memperlihatkan bahwa Amerika dan Barat dikepung dari luar dan dalam oleh Islam radikal dan Islam fundamentalis. Muslim di Barat juga dipandang tidak memiliki loyalitas terhadap negara bahkan menganggap negaranya sebagai musuh.

Ajaran Islam dianggap tidak sebanding dengan Liberalisme dan Barat. Barat melihat bahwa Islam adalah sumber kehancuran di negara-negara di Timur Tengah. Timur-Tengah hancur, keadaan negaranya tidak stabil, banyak bom bunuh diri, banyak pelanggaran HAM tidak lain karena negara tersebut menjadikan Islam sebagai dasar negaranya.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan Liberalisme yang ditawarkan oleh Barat. Amerika dan Negara Barat lain mampu menjadi negara kaya raya,

makmur, serta memiliki stabilitas keamanan yang tinggi karena Liberalismenya. Hal yang peneliti temukan adalah Amerika dan Barat serta kebudayaannya dianggap sebagai pembawa keamanan di dunia. Mereka adalah polisi dunia yang siap mengamankan bumi dari invasi pihak-pihak asing.

Keempat berdasarkan Oposisi Segi Empat, dengan menggunakan metode ini, karakter-karakter dalam film dapat lebih dipahami dengan mudah. Yang paling jelas peneliti dapat melihat Karakter Islam radikal, Islam tidak radikal serta Bukan Islam tidak radikal. Peneliti tidak menemukan karakter bukan Islam radikal dalam kedua film ini.

Dalam film *Obsession* terdapat beberapa karakter yang menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang memiliki faham radikal ataupun fundamentalis. Beberapa karakter yang peneliti temukan adalah Osama bin Laden dengan Kelompok *al-Qaeda*, Hizbullah Lebanon, Hamas Palestina, Ayatullah Khomaeni dan Ayatullah Al-Baghdadi, Iran, Grand Mufti Palestina dan *Hizbut Tahrir*. Kesemuanya berada pada sisi bagian I.

Pada sisi bagian II mereka memiliki karakter Islam dan Tidak Radikal. Nonie Darwish adalah seorang Muslim kelahiran Mesir. Ayahnya seorang pejuang di Jalur Gaza, di dalam film tersebut meskipun ia Muslim, namun ia tidak setuju dengan faham radikal atau fundamentalis yang dibawa sebagian kaum Muslimin untuk menginvasi Barat dan Amerika secara khusus. Selain Nonie Darwish, Khaled Abu Toameh juga masuk pada bagian ini. Ia merupakan Muslim yang berprofesi sebagai jurnalis.

Pada sisi bagian III mereka memiliki karakter bukan Islam dan tidak Radikal. George Bush, Tony Blair, Daniel Pipes merupakan narasumber non Muslim yang dipilih oleh pembuat narasi karena mereka dianggap memiliki kapasitas untuk berbicara tentang Islam radikal.

Dalam film *The Third Jihad* terdapat beberapa karakter yang menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang memiliki faham radikal ataupun fundamentalis. Beberapa karakter yang peneliti temukan adalah Osama bin Laden dengan Kelompok *al-Qaeda*, Hizbullah Lebanon, Hamas Palestina, Ayatullah Khomaeni dan Ayatullah Al-Baghdadi, Negara Iran, Grand Mufti Palestina, Dr. Zakir Naik dan *Hizbut Tahrir*, dan Mahmoud Ahmadinejad Kesemuanya berada pada sisi bagian I.

Pada sisi bagian II mereka memiliki karakter Islam dan Tidak Radikal. Zuhdi Jasser adalah seorang Muslim yang menjadi narator film tersebut. Ia aktif berbicara pada forum-forum yang membahas radikalisme Islam. Dalam film ini ia dianggap sebagai tokoh yang ideal, karena sebagai Muslim ia memiliki loyalitas terhadap agama dan negaranya secara seimbang.

Pada sisi bagian III mereka memiliki karakter bukan islam dan tidak radikal. Ayaan Hirsi Ali, mantan walikota New York Rudy Giuliani, Joe Lieberman.

B. Saran

Penelitian dengan judul Narasi Islamophobia dalam Film Dokumenter *Obsession: Radical Islam's War Against the West* dan *The Third Jihad: Radical Islam's War Against the West* menggunakan objek analisis yang fokus pada pernyataan-pernyataan para narasumber. Film ini diproduksi pada tahun 2007 dan 2008 yang mengambil tema utama jihad sebagai upaya islam untuk menyebarkan ajarannya ke seluruh dunia.

Pada tahun 2017, peta politik dunia tidak sama dengan saat dibuatnya film. Film ini dibuat ketika Amerika Serikat masih dipimpin oleh George Bush. Sedangkan sampai saat ini Amerika telah memiliki dua presiden baru yakni Barack Obama dan Donald J. Trump. Saat ini Amerika juga bukan satu-satunya negara Adi Kuasa, muncul kekuatan baru yakni China. Kunjungan Putra Mahkota Arab Saudi Muhammad bin Salman juga akan membawa warna baru dalam hubungan antara Amerika-Saudi setelah sempat dingin ketika Barack Obama menjabat.

Peneliti menyarankan supaya penelitian selanjutnya meneliti film yang lebih terkini agar dapat lebih relevan dengan zaman. Peneliti juga menyarankan penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti analisis isi kuantitatif untuk mengukur secara matematis unsur Islamophobia dalam kedua film tersebut.

C. Kelemahan Penelitian

Penelitian naratif bukan termasuk ke dalam penelitian positivistik yang dapat diukur secara objektif. Subjektivitas peneliti dalam melakukan penelitian dengan metode ini adalah salah satu yang tidak bisa dihindari. Konsekuensi tersebut coba peneliti minimalisasi dengan membawa argumentasi dari setiap wacana yang peneliti pilih. Bagi sebagian pihak, penelitian ini akan terasa normatif dan kaku karena analisis data di pisahkan berdasarkan elemen-elemen penelitian.